



## **Pentingnya Buku Besar Sebagai Pendukung Pengelolaan Keuangan UMKM**

**(Studi Kasus pada UMKM Syista Laundry di Kabupaten Lamongan)**

**Aisyah Arsyistawa<sup>1\*</sup>, Danu Kusbandono<sup>2</sup>, Dilva Novita<sup>3</sup>, Evi Rachmawati<sup>4</sup>, M. Dimas Saputra<sup>5</sup>, Rendy Aditya<sup>6</sup>, Pratama<sup>7</sup>, Siti Chitmatul Afiyah<sup>8</sup>**

<sup>1,3,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Lamongan

\*Email: arsyistawa72@gmail.com<sup>1</sup>, dilvanovita310105@gmail.com<sup>3</sup>,  
evirachma19@gmail.com<sup>4</sup>, dimasspra567@gmail.com<sup>5</sup>, rendyrendok770@gmail.com<sup>6</sup>,  
chitmatulafiyah@gmail.com<sup>8</sup>

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Islam Lamongan

Email: [danukusbandono86@unisla.ac.id](mailto:danukusbandono86@unisla.ac.id)<sup>2</sup>

*\*Corresponding Author*

### **Abstrak:**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Namun, UMKM skala kecil masih menghadapi berbagai permasalahan dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait pencatatan transaksi yang belum dilakukan secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran buku besar sebagai alat pendukung pengelolaan keuangan pada UMKM Syista Laundry yang berlokasi di Kabupaten Lamongan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik usaha, serta dokumentasi pencatatan keuangan selama satu bulan operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan buku besar membantu pemilik usaha dalam mencatat dan mengelompokkan transaksi keuangan secara lebih terstruktur, sehingga kondisi keuangan usaha dapat dipantau dengan lebih jelas. Selain itu, buku besar berperan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, penggunaan buku besar memiliki kontribusi positif dalam mendukung keberlanjutan pengelolaan keuangan UMKM skala kecil.

**Kata Kunci:** UMKM, Buku besar, Pengelolaan keuangan, Kualitatif, Studi kasus

**Abstract:**

*Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) have an important role in supporting the national economy, especially in creating jobs and encouraging community economic growth. However, small-scale UMKM still face various problems in financial management, especially related to recording transactions that have not been carried out systematically. This study aims to analyze the role of ledgers as a financial management support tool for UMKM in Syista Laundry located in Lamongan Regency. The research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was carried out through direct observation, interviews with business owners, and financial recording documentation during one month of operation. The results of the study show that the implementation of a ledger helps business owners in recording and classifying financial transactions in a more structured manner, so that the financial condition of the business can be monitored more clearly. In addition, the ledger plays a role in improving transparency, accountability, and the quality of business decision-making. Thus, the use of ledgers has a positive contribution in supporting the sustainability of small-scale UMKM financial management.*

**Keywords:** *SMSe, ledger, financial management, qualitative, case studies*

## **1. Pendahuluan**

aha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena kontribusinya yang sangat besar dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Selain itu, UMKM berperan penting dalam memperkuat struktur ekonomi nasional serta menjadi penopang perekonomian daerah melalui pemanfaatan potensi lokal dan penciptaan peluang usaha yang berkelanjutan.

Meskipun memiliki peran strategis, UMKM skala kecil masih menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan usaha. Tantangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan modal dan akses pasar, tetapi juga rendahnya kemampuan manajerial, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan. Kurangnya pemahaman terhadap pencatatan keuangan yang baik menyebabkan pelaku UMKM belum mampu mengelola keuangan usaha secara optimal.

Pada praktiknya, pencatatan keuangan pada UMKM umumnya masih dilakukan secara sederhana dan belum sistematis. Banyak pelaku UMKM yang mencampurkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan sulit dianalisis. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencatatan keuangan belum dipandang sebagai bagian penting dari pengelolaan usaha, melainkan sekadar pelengkap aktivitas operasional (Rudiantoro & Siregar, 2012).

Keterbatasan pencatatan keuangan tersebut berdampak langsung pada proses pengambilan keputusan bisnis. Pelaku UMKM sering mengalami kesulitan dalam memantau arus kas, menghitung keuntungan secara tepat, serta mengevaluasi kinerja usaha secara berkala.

Akibatnya, keputusan usaha cenderung didasarkan pada intuisi atau pengalaman semata, sehingga berpotensi meningkatkan risiko kesalahan pengelolaan dan menghambat keberlangsungan usaha.

Buku besar merupakan salah satu instrumen akuntansi dasar yang berfungsi untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi keuangan secara sistematis. Penerapan buku besar memungkinkan pelaku UMKM memperoleh gambaran kondisi keuangan usaha secara lebih jelas dan terstruktur. Dengan pencatatan yang rapi dan berkelanjutan, buku besar dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas keuangan usaha (Mulyadi, 2016).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penerapan buku besar dapat mendukung pengelolaan keuangan dan keberlangsungan usaha UMKM skala kecil, khususnya pada UMKM Syista Laundry. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas pencatatan keuangan serta menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya di bidang pengelolaan keuangan UMKM.

## **2. Tinjauan Pustaka**

UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai keterbatasan dalam pengelolaan usaha, khususnya pada aspek keuangan. Pencatatan keuangan yang belum terstruktur menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengetahui kondisi keuangan usaha secara menyeluruh.

Menurut Rudiantoro dan Siregar (2012), kualitas pencatatan keuangan berpengaruh terhadap kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, sehingga berdampak pada pengambilan keputusan usaha. Informasi keuangan yang tidak akurat dapat meningkatkan risiko kesalahan pengelolaan dan menghambat perkembangan usaha.

Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa buku besar merupakan bagian penting dalam sistem akuntansi yang berfungsi untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi keuangan berdasarkan jenis akun. Dengan menggunakan buku besar, informasi keuangan dapat disajikan secara sistematis dan mudah dipahami.

Namun, pada UMKM skala kecil, penerapan buku besar masih terbatas akibat kurangnya pengetahuan akuntansi dan anggapan bahwa pencatatan keuangan formal tidak terlalu diperlukan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai peran buku besar dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM, khususnya melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan buku besar dalam pengelolaan keuangan UMKM skala kecil.

Objek penelitian adalah UMKM Syista Laundry yang bergerak di bidang jasa laundry dan berlokasi di Kabupaten Lamongan. Subjek penelitian meliputi pemilik usaha yang terlibat langsung dalam kegiatan operasional dan pencatatan keuangan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas usaha, wawancara mendalam dengan pemilik UMKM, serta dokumentasi berupa catatan transaksi dan buku besar selama satu bulan operasional.

### 4. Hasil

#### 4.1 Data Keuangan UMKM Laundry (Periode 1 bulan)

Keterangan	Jumlah (Rp)
Pendapatan Jasa Laundry	Rp 4.500.000
Biaya Oprasional	Rp 2.100.000
Listrik dan Air	Rp 650.000
Bahan Habis Pakai	Rp 500.000
Laba Bersih	Rp 1.250.000

Sumber: Syista Laundry (2025)

#### 4.2 Hasil Wawancara dan observasi

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebelum menggunakan buku besar, pencatatan keuangan dilakukan secara tidak rutin dan belum terstruktur. Setelah penerapan buku besar, transaksi keuangan dicatat dan dikelompokkan secara lebih rapi, sehingga pemilik usaha dapat mengetahui keuangan usaha secara jelas.

#### 4.3 Pembahasan Hasil

Hasil temuan lapangan terkait penerapan buku besar pada UMKM Syista Laundry serta mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu. Fokus pembahasan diarahkan pada perubahan sistem pencatatan keuangan, manfaat penerapan buku besar, serta implikasinya terhadap pengelolaan dan keberlanjutan usaha.

#### **4.3.1 Kondisi Pengelolaan Keuangan**

##### **UMKM Syista Laundry**

Berdasarkan hasil penelitian, sebelum penerapan buku besar, pengelolaan keuangan UMKM Syista Laundry masih dilakukan secara sederhana dan belum terstruktur. Pencatatan transaksi belum dilakukan secara rutin dan belum dikelompokkan berdasarkan jenis akun. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui secara pasti jumlah pendapatan, biaya operasional, serta laba usaha yang diperoleh setiap periode. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Rudiantoro dan Siregar (2012) yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang tidak sistematis berdampak pada rendahnya kualitas informasi keuangan UMKM.

#### **4.3.2 Peran Buku Besar dalam Meningkatkan Keteraturan Pencatatan**

Setelah penerapan buku besar, pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Syista Laundry menjadi lebih teratur dan sistematis. Setiap transaksi dicatat dan diklasifikasikan ke dalam akun-akun yang sesuai, seperti pendapatan jasa, biaya operasional, dan pengeluaran lainnya. Penerapan buku besar membantu pemilik usaha dalam menyusun data keuangan secara kronologis sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Temuan ini mendukung teori Mulyadi (2016) yang menyatakan bahwa buku besar berfungsi sebagai alat utama dalam sistem akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal.

#### **4.3.3 Dampak Penerapan Buku Besar terhadap Pengambilan Keputusan**

Penerapan buku besar memberikan dampak positif terhadap pengambilan keputusan usaha pada UMKM Syista Laundry. Informasi keuangan yang lebih jelas dan terdokumentasi dengan baik memudahkan pemilik usaha dalam melakukan evaluasi kinerja keuangan serta merencanakan langkah usaha selanjutnya. Keputusan terkait pengendalian biaya operasional, penentuan harga jasa, dan perencanaan pengembangan usaha dapat dilakukan berdasarkan data keuangan yang faktual, bukan sekadar perkiraan. Hal ini menunjukkan bahwa buku besar berperan sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial pada UMKM skala kecil.

Dengan adanya pencatatan keuangan yang rapi, pemilik usaha dapat memantau stabilitas keuangan usaha dan mengantisipasi potensi permasalahan keuangan sejak dini. Selain itu, pencatatan yang baik meningkatkan profesionalisme usaha dan membuka peluang akses terhadap pihak eksternal, seperti lembaga keuangan. Oleh karena itu, buku besar tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen pendukung keberlangsungan dan pengembangan UMKM.

### **5. Kesimpulan**

Penerapan buku besar memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan keuangan UMKM Syista Laundry. Dengan pencatatan yang sistematis, pemilik usaha dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih jelas dan akurat sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. UMKM disarankan untuk menerapkan pencatatan keuangan menggunakan buku besar secara

konsisten. Selain itu, diperlukan pelatihan akuntansi dasar bagi pelaku UMKM agar pencatatan keuangan dapat dilakukan secara optimal.

### **Daftar Pustaka**

- Andriani, D., & Zuliyati. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 12(1), 41–52.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2020). *Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*. Kemenkop.
- Lestari, D., & Dewi, S. (2020). Pengaruh pencatatan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1), 75–84.
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi*. Salemba Empat.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(3), 331–340.
- Putra, Y. M., & Kurniawati, E. (2019). Penerapan akuntansi sederhana pada UMKM dan implikasinya terhadap keberlanjutan usaha. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 261–272.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2012). Kualitas laporan keuangan UMKM serta prospek implementasi SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Penerapan pencatatan keuangan dan kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 13(2), 101–110.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi UMKM*. Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.